



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER**

Ilmu, Amal, Integritas

LAPORAN SURVEI TAHUNAN PRODI DOKTOR ILMU HUKUM



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER**
2024/2025

Gugus Penjamin Mutu (GPM)
Fakultas Hukum Universitas Jember

2025

KATA PENGANTAR

Tingkat persaingan yang semakin ketat dan dinamis di antara universitas dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif mengharuskan universitas untuk terus-menerus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas dari waktu ke waktu. Evaluasi dilakukan untuk mengukur atau mengidentifikasi apakah proses yang dilaksanakan, yang terdiri dari input, transformasi, dan output, telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika ini belum tercapai, beberapa langkah akan diambil agar tujuan dapat tercapai, tetapi jika sudah tercapai, perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas.

Salah satu instrumen dalam evaluasi ini adalah mengukur kepuasan dosen oleh mahasiswa terhadap layanan dan proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Dosen adalah staf pengajar yang memiliki peran sentral dalam pendidikan tinggi, baik dosen tetap pegawai negeri sipil maupun dosen tetap non-pegawai negeri sipil. Sebagai pelaksana utama dalam proses pendidikan dan penelitian, serta pengabdian masyarakat, dosen perlu mendapatkan umpan balik konstruktif dari mahasiswa untuk dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kepuasan mahasiswa terhadap dosen dalam berbagai aspek seperti metode pengajaran, ketersediaan dosen, kualitas interaksi, dan dukungan akademik. Dengan mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, diharapkan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada akhirnya, evaluasi ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan institusi dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Kami berharap hasil survei ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pengajaran di perguruan tinggi. Terima kasih kepada semua mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam survei ini dan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan survei ini.

TABLE OF CONTENTS

I : INTRODUCTION.....	4
A. Background.....	4
B. Purposes.....	5
C. Coverages	6
II : METODE.....	6
D. Stage of Survey Implementation.....	6
E. Survey Implementation.....	6
III : RESULT OF THE ANALYSIS	7
F. Availability of Learning Tools (RPS and Course Contracts)	8
G. Prepared course materials (Hand-Outs, Modules, E-Books, Articles, etc.)	10
H. Course materials sourced from lecturers' works	10
I. Involving students in the learning process (Student Centered Learning)	10
J. Clarity in communication.....	10
K. Systematics or order of presentation of material.....	10
L. Mastery of the material and practical application.....	11
M. Knowledge and illustrations of the latest material	11
N. Ability to respond to students	11
O. Transparency of assessment	11
P. Provide feedback on the results of the evaluation.....	11
Q. Punctuality in conducting lectures.....	12
R. Providing opportunities for improvement.....	12
IV : CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS	13
Conclusions.....	13
Suggestions	13
ATTACHMENT.....	14

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas utama dosen Indonesia terkait dengan “Tri Dharma” tiga misi perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengajaran, dosen diharapkan mampu memberikan pengajaran yang bermutu tidak hanya untuk mendidik mahasiswa agar menguasai materi (teori dan konsep) dan penerapan praktisnya, tetapi juga memberikan pendidikan karakter (moral, etika, dan sikap) bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, dosen harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian atau bidang ilmunya serta mampu mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa melalui kegiatan pendidikan/pengajaran di kelas. Dosen menjadi panutan bagi mahasiswanya dengan memberikan contoh kedisiplinan, kejujuran/integritas, komitmen, dan pelayanan prima. yang diimplementasikan dalam kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan survei berkala untuk mengevaluasi kinerja pengajaran dosen yang dinilai langsung oleh mahasiswa untuk meningkatkan mutu pengajaran.

Setiap semester, mahasiswa melakukan evaluasi terhadap mutu pengajaran yang dilakukan dosen pada setiap mata kuliah. Penilaian dilakukan dengan cara mengisi kuesioner pada google form. Mahasiswa diwajibkan mengisi kuesioner sebagai penilaian terhadap dosen. Tahap perencanaan dan pelaksanaan survei dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) . Analisis data dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) di setiap program studi yang selanjutnya dilaporkan kepada Gugus Penjaminan Mutu (GUM) di tingkat fakultas. GUM akan melaporkan hasil survei di bawah supervisi dan koordinasi dengan GUM. Hasil survei dilaporkan setiap tahun melalui pertemuan rutin di tingkat program studi/jurusan, fakultas, dan universitas. Hasil survei juga dipublikasikan di situs web fakultas.

Hasil penilaian mahasiswa bersifat kolektif per mata kuliah, objektif, dan anonim, artinya dosen tidak dapat mengetahui mahasiswa mana saja yang dinilai kualitas kinerja pengajarannya. Dosen dapat melihat hasil penilaian pada akun SISTER masing-masing untuk setiap aspek penilaian dan perkuliahan. Hasil survei

ini digunakan sebagai bahan evaluasi bagi masing-masing dosen dan institusi (program studi, fakultas, dan universitas) untuk meningkatkan mutu pendidikan/pengajaran. Hasil evaluasi mahasiswa tidak akan mempengaruhi penilaian akhir mahasiswa. Hasil kuesioner masing-masing dosen tetap yakin hanya dapat diakses dan diketahui oleh koordinator program studi, QAU, QAG, dan CQA dan tidak dipublikasikan ke publik. Publikasi eksternal hanya terkait dengan hasil survei secara umum tanpa menyebutkan nama dosen. Misalkan hasil survei menunjukkan dosen memiliki kinerja mutu pengajaran yang buruk yang dibuktikan dengan nilai penilaian yang rendah (di bawah lima pada skala 1 sampai 7); Dipanggil oleh Koordinator Program Studi/Wakil Dekan Bidang Akademik/Dekan/Rektor. Dosen tersebut akan menerima teguran dan sanksi akademik.

B. Tujuan

Survei untuk menilai kualitas pengajaran dosen oleh mahasiswa bertujuan untuk:

1. Mengukur kualitas pengajaran dosen secara berkala;
2. Mengevaluasi kualitas pengajaran dosen;
3. Meningkatkan kualitas pengajaran; dan
4. Sebagai dasar penetapan kebijakan terkait peningkatan kualitas dosen.

Sedangkan Visi Program Doktor Ilmu Hukum adalah :

Visi :

Mewujudkan Program Studi Doktor Ilmu Hukum yang Unggul berlandaskan Ilmu, Amal, dan Integritas

Misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi hukum yang berkualitas, profesional, dan berwawasan kebangsaan;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan penulisan ilmiah yang berkualitas dan berkorelasi dengan kebutuhan;
3. Mengamalkan ilmu hukum melalui pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang berkeadilan;

4. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pengelolaan lembaga yang akuntabel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi yang inovatif;
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga.

C. Cakupan

Survei ini meliputi pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap dosen yang mengampu setiap mata kuliah yang ditempuh mahasiswa setiap semester. Pengukuran tersebut terdiri dari 11 kriteria penilaian dengan rentang skala Sangat Puas, Puas, Cukup Puas, Kurang Puas, dan Sangat Tidak Puas, di antaranya yaitu (1) bahan ajar yang diberikan (modul pembelajaran, *e-learning*, ppt, *handout*, dan lain-lain), (2) umpan balik kinerja mahasiswa, (3) kemampuan komunikasi dosen (daya tarik kelas), (4) kemampuan mahasiswa dalam merespon, (5) kesiapan mengajar, (6) ketepatan waktu mulai dan berakhirnya perkuliahan, (7) efektivitas waktu perkuliahan, (8) penguasaan dosen terhadap mata kuliah yang diajarkan, (9) tugas untuk mengulas materi secara mendalam oleh mahasiswa, (10) sistem atau urutan penyajian bahan ajar, dan (11) pembaharuan wawasan dan ilustrasi bahan ajar.

II. METODE

D. Tahapan Pelaksanaan Survei

Pelaksanaan survei terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan meliputi penyusunan instrumen survei dan pedoman pelaksanaannya
2. Penentuan jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel
3. Penentuan responden survei
4. Pelaksanaan survei
5. Analisis data survei
6. Pelaporan hasil survei

E. Pelaksanaan Survei

1. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel survei ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus sampling, yaitu seluruh anggota populasi menjadi responden survei.

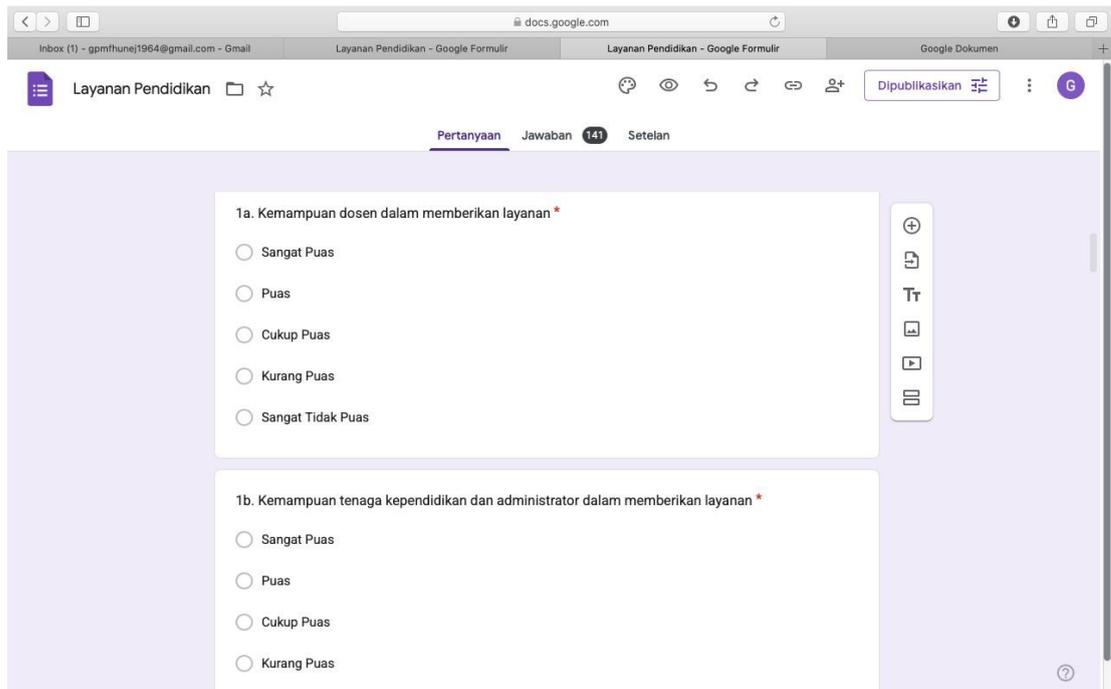
No.	Kursus	Jumlah
1.	Doktor Ilmu Hukum	143
Jumlah		143

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah survei online dengan menyebarkan google form. Kuesioner diisi untuk menilai kualitas pengajaran masing-masing dosen yang mengampu mata kuliah yang diambil mahasiswa setiap semester. Hasil penilaian dosen secara keseluruhan oleh mahasiswa hanya dapat diakses oleh QAG/QAU, CQA dan koordinator program studi. Berikut tampilan kuesioner pada google form.

3. Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan formulasi excel untuk mengetahui nilai rata-rata kriteria kualitas kinerja pengajaran masing-masing dosen.



Gambar 1. Munculnya Kuesioner Online di Google Form Mahasiswa

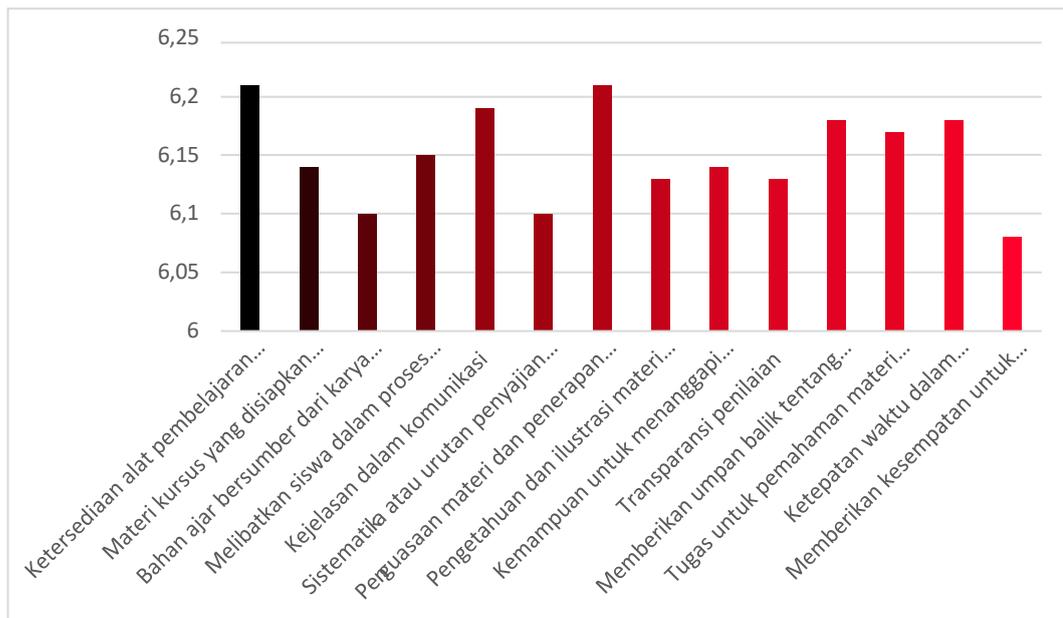
III. HASIL ANALISIS

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kualitas kinerja pengajaran dosen tahun akademik 2024/2025 dibagi menjadi semester I dan II sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Jumlah dosen yang dinilai sebanyak 14 penilaian dengan skala pemeringkatan 1 (terendah) sampai dengan 7 (tertinggi).

Tabel 1. Hasil Survei Penilaian Dosen oleh Mahasiswa 2024/2025

No.	Kriteria Evaluasi	Average
1.	Ketersediaan alat pembelajaran (RPS dan kontrak kursus)	6.21
2.	Materi kursus yang disiapkan (Bahan ajar, Modul, Buku digital, Artikel, dll.)	6.14
3.	Bahan ajar bersumber dari karya dosen	6.10
4.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Metode Pembelajaran yang berpusat pada siswa)	6.15
5.	Kejelasan dalam komunikasi	6.19
6.	Sistematika atau urutan penyajian materi	6.10
7.	Penguasaan materi dan penerapan praktis	6.21
8.	Pengetahuan dan ilustrasi materi terbaru	6.13
9.	Kemampuan untuk menanggapi siswa	6.14

10.	Transparansi penilaian	6.13
11.	Memberikan umpan balik tentang hasil evaluasi	6.18
12.	Tugas untuk pemahaman materi yang mendalam (tugas, pekerjaan rumah, makalah, dll.)	6.17
13.	Ketepatan waktu dalam melaksanakan perkuliahan	6.18
14.	Memberikan kesempatan untuk perbaikan	6.08



Gambar 2. Hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa

Setiap dosen menerima laporan penilaian dari mahasiswa setiap semester di akun saudaranya. Setiap dosen dapat menilai dan mengevaluasi aspek-aspek terkait yang masih kurang atau perlu ditingkatkan berdasarkan hasil angket. Selanjutnya, hasil angket tersebut dibahas dalam rapat fakultas di awal semester. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) kemudian melaporkan ringkasan hasil angket ini kepada dekan, koordinator program studi, dan seluruh dosen. Hasil evaluasi tersebut juga disampaikan kepada mahasiswa melalui diskusi terbuka yang diadakan secara rutin setiap tahun. Dari forum ini, dosen dan fakultas dapat memperoleh masukan dari mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan akan dilakukan apabila hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Selain survei mahasiswa yang mengevaluasi dosen, mahasiswa juga dapat menilai mutu layanan dan sumber daya pendidikan yang disediakan oleh universitas. Selain itu, universitas peduli terhadap beban kerja mahasiswa dan melakukan survei beban kerja untuk memastikannya tetap dapat dikelola. Untuk evaluasi survei manajemen layanan pendidikan, kami melakukan survei skala 1 - 5, dan untuk survei beban kerja siswa, kami melakukan survei skala 1 - 3.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Manajemen Layanan Pendidikan 2024/2025

No.	Aspek	Ilmu Hukum
1.	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan administrator dalam memberikan layanan	4.23
2.	Kesediaan dosen, tenaga kependidikan, dan administrator untuk membantu mahasiswa dan memberikan layanan secara cepat	4.14
3.	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan administrator dalam meyakinkan mahasiswa bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan ketentuan.	4.18
4.	Kemauan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan administrator untuk memperhatikan mahasiswa.	3.95
5.	Penilaian siswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana dan prasarana	4.27

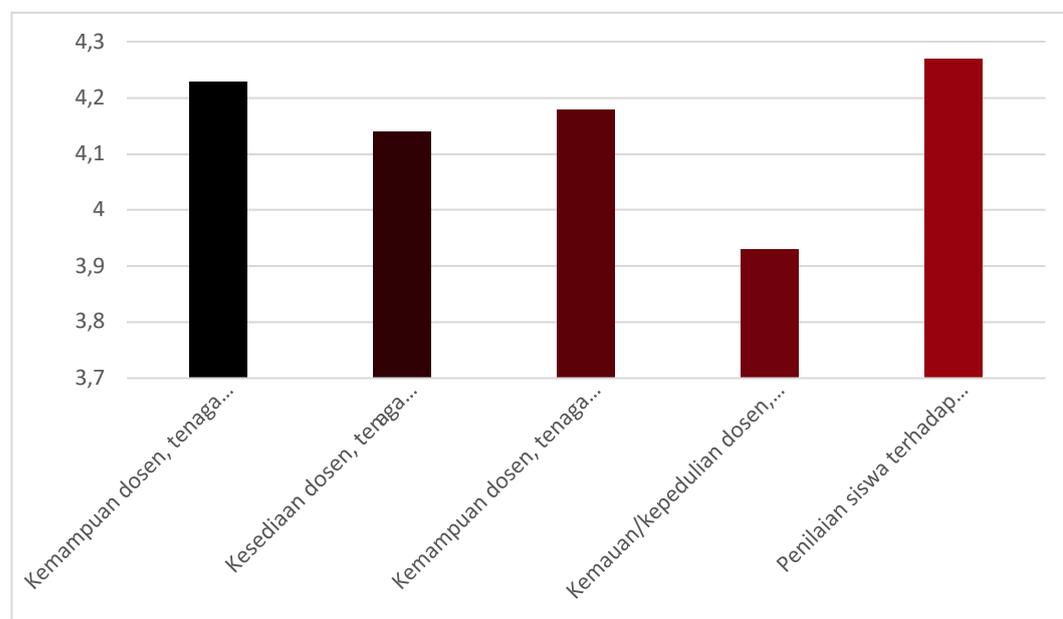


Figure 2. Results of the Lecturer Evaluation Survey by Students 2024/2025

No.	Aspek	Ilmu Hukum
1.	Dosen menjelaskan perangkat pembelajaran di awal perkuliahan, meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), silabus, kontrak mata kuliah, dan rubrik penilaian.	2.46
2.	Pada awal perkuliahan, dosen menjelaskan tentang Beban belajar (SKS dan SKS) yang akan ditempuh selama proses pembelajaran	2.63
3.	Bobot materi yang diberikan sesuai dengan jumlah SKS mata kuliah	2.54
4.	Bobot SKS mata kuliah cukup untuk mencapai Capaian Pembelajaran Pascasarjana (CPL)	2.71
5.	Mata kuliah yang disampaikan oleh dosen sesuai dengan Capaian Pembelajaran Pascasarjana (CPL)	2.63
6.	Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan beban kredit mata kuliah	2.54
7.	Alokasi waktu untuk tugas mandiri (membaca materi kuliah, mencari informasi tambahan, dll.) sesuai dengan beban kredit mata kuliah	2.58
8.	Tugas yang diberikan relevan dengan materi perkuliahan	2.71
9.	Alokasi waktu untuk kerja praktek/kerja lapangan/proyek sesuai dengan beban kredit mata kuliah	2.58
10.	Ada cukup waktu yang tersedia untuk kegiatan lain di luar kuliah (bersosialisasi dengan keluarga dan teman) setiap minggu.	2.58

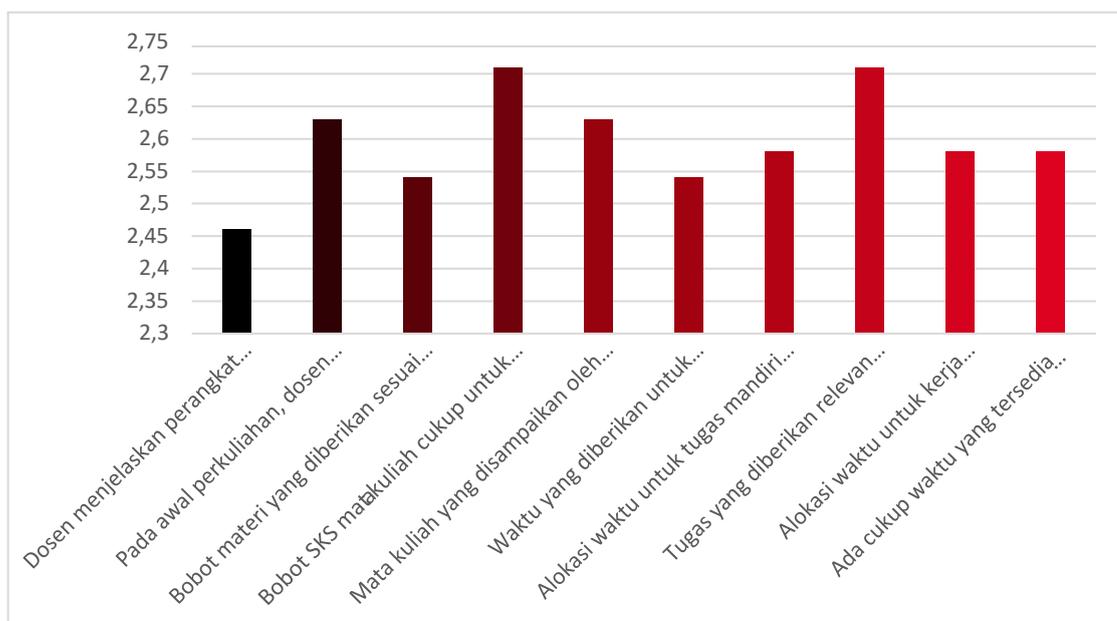


Figure 2. Results of the 2024/2025 Education Service Management Evaluation

Hasil survei kualitas layanan pendidikan dan beban kerja mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Secara keseluruhan item survei menunjukkan hasil baik atau memuaskan. Namun, perlu ada perbaikan pada beberapa area yang nilainya masih rendah, seperti alokasi waktu untuk tugas lapangan dan waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk kegiatan bersama keluarga atau teman.

F. Ketersediaan perangkat pembelajaran (RPS dan kontrak perkuliahan)

Hasil penilaian mahasiswa terhadap ketersediaan perangkat pembelajaran pada semester 1 menunjukkan nilai sebesar 6,21 untuk program studi Ilmu Hukum. Hal ini menunjukkan ketersediaan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh dosen. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyediakan semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap ketersediaan perangkat pembelajaran yang disediakan. Perangkat pembelajaran meliputi: RPS, Kontrak perkuliahan, Silabus, Referensi, *E-learning* melalui Pembelajaran Multimedia. Dengan adanya penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa, yang tercermin dari peningkatan nilai penilaian antara semester I dan semester II.

G. Bahan ajar yang telah disiapkan (*Hand-Out*, Modul, *E-Book*, Artikel, dll.)

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kualitas bahan ajar yang telah disiapkan dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,14 untuk program studi Ilmu Hukum terkait bahan ajar yang telah disiapkan oleh dosen. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah menyiapkan seluruh bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Mahasiswa memberikan penilaian positif atau puas terhadap bahan ajar yang diberikan. Bahan ajar meliputi: *Hand-Out*, Modul, *E-Book*, Artikel, Referensi lain (buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya), *E-learning* melalui *Multimedia Learning*. Dengan adanya penilaian ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan bahan ajar yang telah disiapkan oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa yang tercermin dari peningkatan nilai penilaian antara semester I dan II.

H. Bahan ajar bersumber dari karya dosen

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kualitas bahan ajar bersumber dari karya dosen selama 1 semester menunjukkan nilai 6,10 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan bahan ajar yang disiapkan dosen. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah menyiapkan semua bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan baik. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap bahan ajar yang diberikan. Dengan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan bahan ajar yang disiapkan dosen dari karya sendiri telah memenuhi harapan mahasiswa.

I. Melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran (*Student Centered Learning*)

Hasil penilaian mahasiswa terhadap keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran 1 semester menunjukkan nilai 6,15 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) oleh dosen. Nilai ini menunjukkan dosen telah berhasil melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa menilai positif atau merasa puas terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Dengan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa.

J. Kejelasan dalam berkomunikasi

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kejelasan dalam komunikasi dosen 1 semester menunjukkan nilai 6,19 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara jelas dan efektif. Nilai ini menunjukkan dosen telah berhasil meningkatkan kejelasan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa dinilai positif atau puas terhadap cara dosen berkomunikasi. Dengan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa kejelasan komunikasi yang dilakukan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa yang tercermin dari peningkatan nilai penilaian.

K. Sistematika atau urutan penyajian materi

Hasil penilaian mahasiswa terhadap sistematika atau urutan penyajian materi oleh dosen dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,10 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan urutan penyajian materi kuliah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyusun dan menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur dengan baik. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap urutan penyajian materi. Dengan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistematika atau urutan penyajian materi yang dilakukan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa yang tercermin dari peningkatan nilai.

L. Penguasaan materi dan penerapan praktis

Hasil penilaian mahasiswa terhadap penguasaan materi dan penerapan praktis oleh dosen pada semester 1 menunjukkan nilai sebesar 6,21 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan penguasaan materi dan kemampuan dosen dalam menerapkan teori ke praktik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menguasai materi dengan baik dan mampu menerapkannya secara praktis dalam proses belajar mengajar, sehingga mahasiswa menilai positif atau puas terhadap penguasaan dan penerapan materi yang disampaikan. Dengan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi dan kemampuan dosen dalam menerapkan teori ke praktik telah memenuhi harapan mahasiswa.

M. Pengetahuan dan gambaran materi terkini

Hasil penilaian mahasiswa terhadap pengetahuan dan gambaran materi terkini oleh dosen pada semester 1 menunjukkan nilai sebesar 6,36 untuk program studi Ilmu Hukum. Sedangkan pada semester II mahasiswa memberikan nilai 6,67 untuk program studi yang sama, terkait dengan pengetahuan dosen dan penggunaan ilustrasi materi yang mutakhir. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen memiliki pengetahuan yang luas dan mutakhir serta mampu menyampaikan materi dengan ilustrasi yang relevan dan mutakhir. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap pengetahuan dan ilustrasi materi yang disampaikan. Dengan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa

pengetahuan dosen dan kemampuan penggunaan ilustrasi materi terkini telah memenuhi harapan mahasiswa.

N. Kemampuan merespon mahasiswa

Hasil penilaian mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam merespon pertanyaan dan kebutuhan mahasiswa pada semester 1 menunjukkan nilai 6,14 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai terhadap program studi yang sama, terkait dengan kemampuan dosen dalam merespon mahasiswa. Nilai ini menunjukkan dosen mengalami peningkatan kemampuan dalam berinteraksi dan merespon pertanyaan serta kebutuhan mahasiswa selama proses belajar mengajar. Mahasiswa menilai positif atau puas terhadap daya tanggap dosen. Dengan adanya evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dosen dalam menanggapi pertanyaan dan kebutuhan mahasiswa telah sesuai dengan harapan mahasiswa.

O. Transparansi Penilaian

Hasil evaluasi mahasiswa terhadap transparansi penilaian oleh dosen pada 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,13 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan transparansi dalam proses penilaian. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah meningkatkan keterbukaan dan kejelasan dalam proses penilaian, sehingga mahasiswa.

R. Ketepatan waktu dalam melaksanakan perkuliahan

Hasil penilaian mahasiswa terhadap ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan oleh dosen dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,18 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk program studi yang sama, terkait dengan ketepatan waktu dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu dan konsistensi dalam pelaksanaan perkuliahan, sehingga mahasiswa menilai positif atau merasa puas terhadap ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan. Dengan adanya penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa.

S. Pemberian kesempatan untuk perbaikan

Hasil penilaian mahasiswa terhadap pemberian kesempatan remedial oleh dosen dalam 1 semester menunjukkan nilai sebesar 6,08 untuk program studi Ilmu Hukum. Mahasiswa memberikan nilai untuk mata kuliah yang sama, terkait dengan kesempatan yang diberikan untuk remedial atau perbaikan. Nilai ini menunjukkan bahwa dosen telah memperbaiki cara pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahamannya melalui remedial atau ulangan, sehingga mahasiswa memberikan penilaian positif atau merasa puas terhadap kesempatan remedial yang diberikan. Dengan adanya penilaian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian kesempatan remedial oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kualitas kinerja mengajar dosen dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa merasa puas terhadap kinerja mengajar dosen dan memberikan nilai baik untuk semester I dan II tahun ajaran 2023/2024. Hasil ini membuktikan bahwa dosen Ilmu Hukum FEB UNEJ memiliki kompetensi yang unggul dan sesuai serta memiliki komitmen dan disiplin yang tinggi dalam proses mengajar. Dosen memberikan contoh atau panutan yang baik bagi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil survei, maka kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikutsertakan dosen dalam pelatihan dan uji kompetensi/sertifikasi secara berkala, terutama yang terkait dengan pemutakhiran ilmu dan wawasan terkait aplikasi praktis sejalan dengan program “Kampus Merdeka Belajar Merdeka” atau program merdeka belajar kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan

2. Meningkatkan keterpaduan materi pembelajaran dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

LAMPIRAN

1. Hasil Evaluasi Mahasiswa terhadap Kualitas Kinerja Mengajar Dosen

No	Aspect	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Average
1	Availability of learning tools	6.1	6.2	6.49	6.22	6.11	6.18	6.06	6.11	6.31	6.19	6.46	6.23	6.16	6.18	6.21
2	Prepared course materials	6	6.1	6.29	6.13	6.08	6.15	6.04	6.09	6.25	6.21	6.22	6.18	6.11	6.16	6.14
3	Course materials sourced from the lecture's work	5.97	5.94	6.33	6.17	6.15	6.06	5.98	5.58	6.18	6.17	6.19	6.25	6.21	6.22	6.1
4	Involving students in the learning process	6.04	6.12	6.28	6.19	5.94	5.96	6.04	6.13	6.3	6.26	6.23	6.29	6.14	6.2	6.15
5	Clarity in Communication	6.12	6.15	6.64	6.14	6.19	6.1	6.11	5.61	6.31	6.17	6.26	6.27	6.37	6.26	6.19
6	Systematics or sequence of material presentation	6.15	6.02	6.52	6.06	5.99	6.13	5.99	6.14	6.18	6.21	5.98	5.99	6.15	6.12	6.1
7	Mastery of material practical application	6.21	6.12	6.52	6.22	6.23	6.22	6.15	6.13	6.28	6.13	6.18	6.13	6.18	6.23	6.21
8	Knowledge and up to date material illustrations	6.15	6.11	6.38	6.17	6	5.96	6.12	6.12	6.14	6.12	6.15	6.11	6.14	6.2	6.13
9	Ability to respond to students	6.13	6.2	6.3	6.19	6.21	5.97	6.16	5.98	6.22	6.08	6.12	6.05	6.17	6.21	6.14
10	Transparency of assesment	6.09	6.13	6.23	6.22	6.16	6	6.13	6.01	6.1	6.23	6.11	6.12	6.13	6.12	6.13
11	Providing feedback on evaluation results	6.19	6.14	6.35	6.21	6.12	6.13	6.14	6.17	6.31	6.09	6.15	6.17	6.24	6.17	6.18
12	Assignments for in depth material understanding	6.11	6.1	6.4	6.19	6.15	6.06	6.2	6.13	6.24	6.11	6.17	6.13	6.19	6.22	6.17
13	Punctuality in conducting lectures	6.09	6.16	6.36	6.14	6.14	6.14	6.16	6.13	6.24	6.22	6.16	6.21	6.2	6.16	6.18
14	Providing opportunities for remedial	6.11	6	6.13	6.22	6.15	6.13	6.09	5.67	6.01	6.15	6.12	6.14	6.09	6.13	6.08